

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan data primer dengan mahasiswa akuntansi sebagai sampelnya dan memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi. Faktor-faktor tersebut adalah Persepsi Tekanan Etis, Budaya Etis Organisasi, Muatan Etika dalam Pengajaran dan Kecerdasan Emosional. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 Universitas yang ada di kota Semarang, diantaranya Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Stikubank, Universitas Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Muhammadiyah, Universitas Wahid Hasyim, Universitas AKI, dan Universitas Pandanaran.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memperoleh kesimpulan yang hendak disampaikan sebagai berikut :

1. Persepsi Tekanan Etis berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
2. Budaya Etis Organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

3. Muatan Etika dalam Pengajaran berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
4. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Persepsi Tekanan Etis, Budaya Etis Organisasi, Muatan Etika dalam Pengajaran dan Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis mahasiswa akuntansi. Maka saran yang dapat disampaikan atas hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas di Indonesia terutama di Semarang yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan kembali mata kuliah yang terkait dengan etika agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki etika yang baik untuk bekerja dalam profesinya masing-masing ataupun dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Bagi mahasiswa agar selalu melakukan dan lebih memahami apakah arti dari etika yang sebenarnya dari segala bidang. Mahasiswa juga harus bersikap etis dalam segala hal dimanapun dan kapanpun, agar perilaku etis tersebut dapat tertanamkan dan menjadi suatu kebiasaan dalam melakukan segala hal.

3. Bagi dosen atau para pengajar di perguruan tinggi agar selalu meningkatkan sikap dalam berperilaku etis. Dan selalu menerapkan materi-materi mengenai etika pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar semua mahasiswa dapat lebih mengerti, memahami apa itu perilaku yang etis, dan dapat tertanam serta menjadi kebiasaan mahasiswa tersebut dalam melakukan segala hal.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi, hal ini karena banyak sekali faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi diluar sana seperti halnya faktor lingkungan dan budaya.